

Lukas 4 : 1-13

KITAB BACAAN

1. Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun.
2. Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar.
3. Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti."
4. Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja."
5. Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.
6. Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.
7. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu."
8. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
9. Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,
10. sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau,
11. dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."
12. Yesus menjawabnya, kata-Nya: "Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"
13. Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

"Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik." - Lukas 4 : 13

TAHUKAH KAMU?

Semua percobaan yang diberikan oleh Iblis kepada Yesus merupakan hal-hal yang sangat sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

A. Makanan

Ketika seseorang lapar, biasanya ia lebih mudah marah atau kehilangan kendali.

Namun, dalam bacaan ini, Tuhan Yesus tetap tenang saat menghadapi godaan Iblis yang menyuruh-Nya mengubah batu menjadi roti. Ini mengajarkan kita untuk tidak membiarkan kebutuhan fisik menguasai hati dan pikiran kita.

2. Keangkuhan Hidup

Di zaman sekarang, sangat sulit bagi seseorang untuk menolak harta dan kemuliaan. Banyak orang berpikir bahwa segala sesuatu akan menjadi lebih mudah jika kita memiliki kekayaan.

Namun, keadaan ini sering kali membuat hati kita condong menjauh dari Allah. Yesus mengingatkan bahwa hanya Tuhan yang patut disembah. Kemuliaan Allah tidak bisa ditandingi oleh apa pun atau siapa pun.

3. Kesombongan Rohani

Godaan ini sering kali menyerang hati anak-anak Tuhan. Sering kali kita merasa iman kita sudah cukup kuat, atau hubungan kita dengan Tuhan sudah cukup dekat. Padahal, bahkan Yesus—Anak Allah sendiri—tidak melayani godaan Iblis.

Ia dengan tegas berkata bahwa kita tidak boleh mencobai Allah. Ini menjadi peringatan agar kita tetap rendah hati dan waspada dalam kehidupan rohani kita.

Aplikasi

*Dari bacaan hari ini ini, kita dapat melihat bahwa Tuhan Yesus juga dicobai oleh Iblis ketika Ia berada di dunia. Namun, Yesus mampu melewati setiap percobaan tersebut dengan berpegang teguh pada Firman Tuhan. **Demikian juga dengan kita—dalam menghadapi berbagai percobaan dalam hidup ini, kita sangat membutuhkan kekuatan dari Firman Tuhan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk senantiasa membaca Alkitab dan mempelajari kebenaran-Nya agar kita tetap kuat dan setia di tengah godaan.***